

ABSTRAK

Latar Belakang: Katarak merupakan kekeruhan lensa mengakibatkan terjadinya penurunan ketajaman visual dan hanya dapat ditangani melalui prosedur operasi. Salah satunya adalah fakoemulsifikasi yang menghancurkan lensa mata menjadi bentuk yang lebih lunak sehingga mudah dikeluarkan melalui luka kecil. Pada operasi fakoemulsifikasi di Rumah Sakit Karisma Cimareme menggunakan LIO merek *Optima Fold* dan *OP-FOLD-AS*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas dan gambaran keamanan dua jenis LIO *Optima Fold* dan *OP-FOLD-AS* dalam operasi fakoemulsifikasi di Rumah Sakit Karisma Cimareme.

Metode: Penelitian analitik komparatif dengan metode potong lintang menggunakan data rekam medis pasien berjumlah 42 mata. Uji *MannWhitney* digunakan untuk membandingkan tajam penglihatan kedua LIO. Dengan jumlah subjek LIO merek *Optima Fold* sebanyak 21 dan *OP-FOLD-AS* sebanyak 21.

Hasil: Tidak terdapat perbedaan tajam penglihatan pasca 1 minggu operasi dari kedua LIO *Optima Fold* dan *OP-FOLD-AS* dengan nilai p 0.939 ($p > 0.05$) dan pada 1 bulan pasca operasi dari kedua LIO *Optima Fold* dan *OP-FOLD-AS* dengan nilai p 0.136 ($p > 0.05$). Komplikasi pada saat operasi pada LIO *Optima Fold* yaitu prolaps vitreus (5%) dan LIO *OP-FOLD-AS* yaitu robekan kapsul posterior (5%) dan prolaps vitreus (10%). Sedangkan komplikasi pasca operasi pada LIO *Optima Fold* yaitu uveitis (5%) dan desentrasi lensa intraocular (5%) dan pada LIO *OP-FOLD-AS* yaitu uveitis (5%), edema kornea (10%), desentrasi lensa intraokular (5%), peningkatan tekanan bola mata (5%).

Simpulan: Tidak terdapat perbedaan ketajaman penglihatan pada 1 minggu dan 1 bulan pasca operasi dari kedua LIO. Terdapat perbedaan gambaran komplikasi pada saat dan setelah dilakukannya operasi fakoemulsifikasi menggunakan masing-masing LIO.

Kata Kunci: Fakoemulsifikasi, Efektivitas, Keamanan

ABSTRACT

Background: Cataract is a clouding of the lens resulting in decreased visual acuity and can only be treated through surgical procedures. One of them is phacoemulsification which crushes the eye lens into a softer form so that it can be easily removed through small wounds. In phacoemulsification operations at Karisma Cimareme Hospital using LIO brands Optima Fold and OP-FOLD-AS. The aim of this study was to determine the effectiveness and safety features of two types of LIO Optima Fold and OP-FOLD-AS in phacoemulsification surgery at Karisma Cimareme Hospital.

Method: Comparative analytical research with a cross-sectional method using medical record data from 42 patients. The Mann-Whitney test was used to compare the visual acuity of the two LIOs. With the number of Optima Fold brand LIO subjects being 21 and OP-FOLD-AS being 21.

Results: There was no difference in visual acuity after 1 week of surgery for both LIO Optima Fold and OP-FOLD-AS with a p value of 0.939 ($p>0.05$) and at 1 month after surgery for both LIO Optima Fold and OP-FOLD-AS with a p value of 0.136 ($p>0.05$). Complications during surgery on LIO Optima Fold were vitreous prolapse (5%) and LIO OP-FOLD-AS were posterior capsule tear (5%) and vitreous prolapse (10%). Meanwhile, post-operative complications in LIO Optima Fold are uveitis (5%) and intraocular lens decentration (5%) and in LIO OP-FOLD-AS they are uveitis (5%), corneal edema (10%), intraocular lens decentration (5%), increased eye pressure (5%).

Conclusion: There was no difference in visual acuity at 1 week and 1 month after surgery for both LIOs. There are differences in the picture of complications during and after phacoemulsification surgery using each LIO.

Keywords: Phacoemulsification, Effectiveness, Safety